

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah sebuah upaya yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembentukan watak, moralitas bangsa, sumber daya manusia, penciptaan persatuan, penciptaan kerukunan, kebersamaan keharmonisan komponen bangsa. Hakim & Darajat, (2023). Pembangunan pada bidang pendidikan salah satunya adalah menciptakan pendidikan formal. Pendidikan formal disekolah berperan sebagai perkembangan wawasan dan pengetahuan siswa dalam menciptakan generasi yang berkualitas. Sejalan dengan Chandra, (2023) pendidikan adalah elemen bagi kehidupan masyarakat indonesia dikarenakan tanpa pendidikan, maka bangsa indonesia tidak akan bisa merubah kehidupannya menjadi lebih baik.

Alat komunikasi dalam dunia pendidikan yaitu mengembangkan suatu pengetahuan. Pembelajaran berbahasa sangat penting dipelajari dalam kehidupan sehari-hari (Nurrohmah dkk., 2020). Keterampilan berbahasa ada empat yakni keterampilan menyimak, keterampilan menulis, keterampilan berbicara, dan keterampilan membaca. Keterampilan tersebut berperan penting terkait kemampuan berbahasa siswa (Widyantara & Rasna, 2020)., Kegiatan belajar bahasa Indonesia di sekolah dasar, diusahakan menumbuhkan keterampilan siswa dalam ber komunikasi memakai bahasa indonesia dengan lisan maupun tulisan. (Suparlan, 2020). Maka dari itu, mata pelajaran Bahasa Indonesia sangat diperlukan dalam peningkatan keterampilan berkomunikasi bahasa yang baik bagi siswa.

Keterampilan berbahasa tersebut terdapat salah satu yang menjadi permasalahan dalam proses pembelajaran yaitu keterampilan mengenai menulis. Menurut Nurul Rifdah & Rizkiani, (2022) menulis merupakan kemampuan bahasa yang perlu dimiliki para siswa. Tersebut sejalan dengan (Wulandari S & Indihadi, 2021) bahwa menulis adalah aktivitas yang mampu menciptakan ide atau pemikiran baru dan cara untuk menuangkan ide-ide yang kreatif kedalam tulisan.

Proses pembelajaran yaitu melibatkan pendidik dan peserta didik untuk berkomunikasi. Pendidik bertindak sebagai penyampai informasi dan siswa sebagai penerima informasi (Hasan dkk., 2021). Terkait dalam Bahasa pada kemampuan menulis, peserta didik bisa menyajikan ide ataupun gagasan dengan sifat imajinasi (Juliyanti dkk., 2018). Menurut Raissa dkk., (2022) bahwa pelajaran Indonesia pada kegiatan pembelajaran menulis yang berhubungan dengan ide atau pikiran, pengalaman maupun pengetahuan, satunya adalah belajar dalam menulis teks deskriptif.

Teks deskriptif merupakan macam teks dengan beberapa paragraf yang mendeskripsikan sebuah peristiwa, tempat, objek, dan lainnya dengan detail. Sejalan dengan Rahmadani, (2022) teks deskripsi atau teks deskriptif adalah teks yang didalamnya berisi sebuah deskripsi dari sifat-sifat objek, sehingga yang membaca seolah-olah merasakan, mendengar dan melihat hal-hal yang telah disampaikan dalam teks tersebut. Teori tersebut sejalan dengan Widaningsih, (2019) bahwa teks deskripsi pada umumnya mendeskripsikan atau menggambarkan alam, tempat wisata, hewan, orang, sekolah, benda, buah-buahan, suasana, tanaman, tempat umum, kendaraan umum, sebuah produk serta peristiwa.

Keterampilan siswa pada kemampuan menulis teks deskripsi di SD Muhammadiyah 05 Batu dapat dikatakan masih cukup rendah. Hal tersebut dibuktikan dalam wawancara awal bahwa siswa kebingungan pada penulisan teks deskripsi disebabkan karena peserta didik belum menguasai kosakata yang tepat dalam penulisan teks deskripsi. Hal ini adalah yang menghambat ide gagasan dalam penulisan kalimat deskripsi dengan struktur yang tepat.

Berdasarkan pra penelitian pada kegiatan pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV di SD Muhammadiyah 05 Batu, didapati informasi bahwa model pembelajaran dan metode yang digunakan oleh pendidik pada proses mengajar yaitu tanya jawab, diskusi, metode ceramah. Metode ceramah hanya berpusat pada pendidik sehingga kurang termotivasinya peserta didik pada kegiatan pembelajaran, sehingga mempunyai dampak terkait hasil belajar siswa untuk memenuhi nilai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Ini dibuktikan sesuai dengan dokumentasi nilai Ujian Tengah Semester (UTS) dengan nilai dari rata-rata jumlah 9 siswa yaitu dengan nilai 59,33. Sedangkan nilai KKM yang ditetapkan pihak sekolah yakni dengan nilai 70. Data hasil belajar membuktikan bahwa sebanyak 8 peserta didik mencapai presentase 56,73% yaitu belum memenuhi KKM dan sejumlah 1 siswa dengan presentase 80% yang menyatakan sudah mencapai KKM. Berdasarkan data, disimpulkan bahwa pemerolehan nilai bahasa Indonesia kelas IV SD Muhammadiyah 05 Batu perlu ditingkatkan.

Faktor penyebab belum tercapainya kriteria hasil belajar diantaranya yaitu peserta didik kurang tertarik dengan penyampaian materi oleh pendidik, kurangnya motivasi dalam belajar, kemampuan berimajinasi yang kurang sehingga memerlukan adanya media pembelajaran yang tepat untuk mengatasi permasalahan

terkait mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sehingga seseorang guru diminta mampu mengembangkan kegiatan belajar yang aktif dan menarik, supaya siswa diberikan kemudahan untuk menerima materi ajar.

Keberhasilan proses pembelajaran ditentukan oleh keterampilan pendidik dalam memilih model, strategi, metode dan media yang cocok dalam kebutuhan pembelajaran. Keterampilan berbahasa salah satunya yang wajib dimiliki yaitu keterampilan menulis. Berdasarkan hasil wawancara, dalam keterampilan menulis, peserta didik memiliki kendala dalam menentukan ide pokok dalam sebuah tulisan, selanjutnya peserta didik kesulitan dalam menyusun sebuah kata menjadi klausa dan klusa menjadi kalimat.

Dari permasalahan yang didapati, peserta didik membutuhkan hal baru dalam keterampilan menulis. Diperlukan inovasi sehingga pembelajaran dapat menjadi lebih berkesan. Peserta didik memerlukan inspirasi dalam menulis teks deskripsi sehingga dalam penulisannya tidak hanya berdasarkan gambar pada buku pegangan siswa. Peserta didik kelas IV di SD Muhammadiyah 05 Batu memiliki kemampuan menulis yang cukup rendah dikarenakan pembelajaran yang monoton. Dalam hal ini, diperlukan sebuah strategi baru pembelajaran menulis yang dikembangkan melalui media pembelajaran dalam kegiatan menulis yang mampu memotivasi siswa. Media disesuaikan pada kebutuhan dan karakteristik siswa dalam kegiatan menulis teks deskripsi yaitu media yang bersifat konkret.

Kebutuhan peserta didik dalam kegiatan belajar sangat dipengaruhi dengan ketersediaan pendidik dalam memilih strategi dalam pembelajaran, salah satunya yaitu penggunaan media pembelajaran. Menurut Nabila dkk., (2021) media pembelajaran dapat menunjang kegiatan pembelajaran. Penerapan media

pembelajaran menjadikan aktivitas belajar lebih atraktif bagi siswa supaya pembelajaran berjalan dengan efektif. Sedangkan menurut (Syamsiani, 2022) bahwa pada nyatanya media pembelajaran seringkali diabaikan dengan beberapa alasan, diantaranya : pemilihan media yang kurang tepat, waktu pembuatan yang terbatas, tidak tersedianya biaya, dan faktor lainnya.

Peserta didik memerlukan inspirasi dalam menulis teks deskripsi. Pendidik memerlukan strategi dalam pemilihan media untuk memudahkan peserta didik dalam penulisan teks deskripsi. Inspirasi yang dapat di pahami peserta didik yaitu inspirasi terkait dengan lingkungan siswa salah satunya yaitu mengenai kearifan lokal yang ada didaerahnya. SD Muhammadiyah 05 Batu dikelilingi dengan beberapa kearifan lokal kota Batu. Di Kota Batu sendiri mempunyai beberapa kearifan lokal yaitu diantaranya Alun-Alun Batu, Pegunungan Kota Batu, Museum Angkut, Jatim Park 1, 2, 3 serta Buah Apel dan Batik khas Kota Batu. Dengan adanya media yang mengangkat kearifan lokal Kota Batu, peserta didik tidak pergi ketempat-temapt tersebut secara langsung, sehingga akan mempermudah peserta didik dalam mencari inspirasi dan tidak memerlukan biaya dalam mencari inspirasi.

Karakteristik peserta didik di kelas IV SD Muhammadiyah 05 Batu yaitu bersifat pasif, sehingga diperlukan media untuk menumbuhkan minat peserta didik. Media belajar yang menarik dan menginspirasi yaitu media yang bersifat konkrit atau nyata dan media audio. Hal ini sependapat dengan Bagja Sulfemi, (2018) media nyata dengan audio yaitu media yang dalam penyajian materi melalui melalui penglihatan dan pendengaran sehingga dapat membangun situasi yang mengharuskan siswa mendapatkan keterampilan dan sikap serta pengetahuan,.

Penelitian terdahulu telah dilakukan oleh Nabila dkk., (2021) yaitu judul penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Berorientasi Kearifan Lokal pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar” media dalam penelitian tersebut yang dikembangkan adalah media *Pop Up Book* dengan materi kearifan lokal, *Pop Up book* dapat menyampaikan materi dengan jelas, dengan berisikan gambar yang menarik antusias siswa, kata-kata tidak terlalu rumit serta penggunaan warna yang menarik. Dan dari hasil kesimpulan yang sudah melalui beberapa analisis data media yang dikembangkan termasuk dalam kategori valid dan layak untuk diujicobakan di kelas V.

Penelitian selanjutnya yaitu penelitian oleh (Uno dkk., 2022) dengan judul penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book* Berorientasi Kearifan Lokal pada Pembelajaran Tematik Tema 5 Pengalamanku Sub Bab Pengalamanku di Tempat Wisata” mengembangkan yaitu *Pop Up Book Audio* Kearifan Lokal dalam penyampaian materi pada pembelajaran materi tematik. Yang diperoleh kesimpulan berdasarkan analisis kevalidan produk media pembelajaran *Pop Up Book* yang telah dikembangkan dikategorikan valid dan layak di uji cobakan di kelas 2. Namun kekurangan media tersebut yaitu, media tersebut hanya berbentuk visual, yang hanya bisa digunakan dengan indra penglihatan. Sedangkan peserta didik juga memerlukan rangsangan pada indra pendengaran, sehingga materi yang dipelajari dapat diterima dengan baik.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, peneliti bermaksud untuk menerapkan materi pembelajaran berupa media berbasis gambar atau media visual dan menambahkan media audio supaya siswa antusias dalam kegiatan belajar, dan materi akan lebih mudah tersampaikan karena media konkrit audio dengan

disesuaikan pada karakteristik siswa. Maka dari itu pada pengembangan ini, peneliti mengembangkan media pembelajaran *Pop Up Book Audio*. Menurut pendapat Azizan & Sodik, (2018) pengembangan media *Pop Up Book* diprediksi dapat memikat siswa agar lebih aktif saat proses pembelajaran berlangsung. Maka dari itu, dapat peneliti simpulkan bahwa *Pop Up Book Audio* adalah media yang dapat menginspirasi dan memikat motivasi serta antusiasme siswa pada kegiatan belajar.

Berdasar dengan analisis kebutuhan tersebut, peneliti tertarik pada mengembangkan media *Pop Up Book Audio* Berorientasi Kearifan Lokal yang praktis, valid, dan efektif untuk keterampilan menulis teks deskripsi Bahasa Indonesia. *Pop Up Book Audio* memiliki tampilan 3 dimensi dan berisikan barcode serta audio. Sehingga, peneliti terdorong dalam melaksanakan sebuah penelitian pengembangan yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran *Pop Up Book Audio* Berorientasi Kearifan Lokal Batu Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD”

Keunggulan dari media yang peneliti kembangkan yaitu memuat beberapa kearifan lokal dengan gambar, warna dan tampilan menarik, audio dan permainan kartu yang memudahkan siswa dalam memahami bahan ajar serta memudahkan pendidik dalam kegiatan belajar. Media *Pop Up Book Audio* ini diinginkan menjadi alat atau sarana pembelajaran yang lebih menyenangkan, serta mampu membantu siswa menjadi lebih kreatif selamakegiatan belajar berlangsung. Akibatnya siswa yang tidak menyukai pembelajaran Bahasa Indonesia dan merasa kesulitan dalam proses kegiatan pembelajaran akan lebih termotivasi untuk menguasai materinya.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka rumusan masalah yang sesuai yaitu bagaimana implementasi “Media Pembelajaran *Pop Up Book Audio* Berorientasi Kearifan Lokal Batu” mata pelajaran Bahasa Indonesia bagi peserta didik kelas IV SD ?

C. Tujuan Penelitian & Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian pengembangan ini yaitu mengembangkan media pembelajaran “Pop-Up Book Audio Berorientasi Kearifan Lokal Batu” mata pelajaran Bahasa Indonesia bagi peserta didik kelas IV SD.

D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Media pembelajaran *Pop Up Book Audio* yang di kembangkan terdapat beberapa spesifikasi dan konten produk sebagai berikut :

a. Kontruk Produk

Pengembangan media yang peneliti kembangkan yaitu media berbentuk konkret. Dibuat menggunakan kertas *Art Papper* dan kertas *Glossy* tebal dengan ukuran 25 cm x 18 cm. Pembuatan desain produk menggunakan aplikasi *Canva*. Produk berisi beberapa kearifan lokal Kota Batu diantaranya Alun-Alun Batu, Pegunungan yang ada di Kota Batu, Wisata Jatim Park, Museum Angkut, Buah khas yaitu Apel Batu, Kesenian dan Batik khas Kota Batu. Media berbentuk 3 dimensi dan ditambahkan dengan audio, *Barcode* video pembelajaran serta permainan kartu. Pada media juga terdapat cara penggunaan media *Pop Up Book*,

Daftar isi dan biodata penulis serta deskripsi singkat dari masing-masing kearifan lokal tersebut.

Setelah peserta didik membuka dan mendengarkan penjelasan mengenai kearifan lokal, peserta didik diarahkan memilih dan menulis deskripsi sesuai dengan struktur teks deskripsi dari salah satu kearifan lokal Kota Batu pada media *Pop Up Book Audio*. Media ini menyampaikan materi ajar dengan jelas karena didalamnya terdapat kata kata yang tidak rumit, gambar timbul dengan pemilihan warna yang beragam sehingga menarik antusias peserta didik pada pembelajaran.

b. Konten Produk

Produk media pembelajaran yang dikembangkan memuat beberapa kearifan lokal kota Batu dan disesuaikan dengan tujuan mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV yaitu pada elemen “Menulis”. Media *Pop Up Book Audio* Berorientasi Kearifan Lokal Kota Batu ini memuat tentang beberapa konten Kearifan Lokal Kota Batu.

Pada kelas IV terdapat Elemen, Capaian pembelajaran, Tujuan Pembelajaran dan Indikator sebagai berikut:

Elemen Pembelajaran :

Menulis

Capaian Pembelajaran :

Peserta didik dapat menulis teks narasi, teks deskripsi, teks rekon, teks prosedur, dan teks eksposisi dengan urutan kalimat yang beragam, informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragam.

Tujuan Pembelajaran :

Peserta didik mampu menulis teks deskripsi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragam (C1)

Indikator Pencapaian Tujuan Pembelajaran :

1. Peserta didik mampu mengetahui pengertian teks deskripsi yang telah didengar dan dibaca (C1)
2. Peserta didik mampu menentukan struktur dalam teks deskripsi yang telah didengar dan dibaca (C3)
3. Peserta didik mampu merancang materi teks deskripsi pada media pembelajaran menjadi mind mapping dengan benar (C5)
4. Peserta didik mampu membuat teks deskripsi dari salah satu kearifan lokal dengan struktur yang tepat (P2)

E. Pentingnya Penelitian & Pengembangan

Persoalan yang dijumpai di SD Muhammadiyah 05 Batu yaitu kurangnya pemahaman siswa terkait bahan ajar, kurangnya motivasi dan imajinasi siswa, dan cenderung bermain sendiri bahkan mengobrol dengan teman saat pembelajaran, serta kurangnya fasilitas belajar seperti media pembelajaran. Hal ini karena kurangnya variasi dan strategi pendidik dalam pembelajaran. Sehingga diperlukannya sarana media belajar yang mendukung keefektifan serta motivasi siswa pada kegiatan pembelajaran. Maka dikembangkanlah media *Pop Up Book Audio*, sehingga melalui media *Pop Up Book Audio* dapat menginspirasi siswa pada menulis teks deskripsi. Media pembelajaran ini mengacu pada pembelajaran aktif mengembangkan potensi dan mendorong kemandirian siswa dengan cara yang menyenangkan. Media ini memberikan pengetahuan, sekaligus memberi motivasi untuk guru pada perencanaan belajar supaya materi yang disampaikan bisa diterima

dan di pahami oleh peserta didik, maka tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan.

F. Asumsi Keterbatasan Penelitian & Pengembangan

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, spesifikasi konten produk, serta pentingnya penelitian di atas, sehingga peneliti simpulkan bahwa asumsi dan keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Asumsi Penelitian dan Pengembangan

Adapun asumsi penelitian dalam Media *Pop Up Book Audio* Berorientasi Kearifan Lokal Batu yaitu :

- a. SD Muhammadiyah 05 Batu sudah menggunakan kurikulum Merdeka
- b. Peserta didik mampu menggunakan media *Pop Up Book Audio*
- c. Peserta didik sudah mampu menulis

2. Keterbatasan Penelitian dan Pengembangan

Keterbatasan penelitian dalam pengembangan *Pop Up Book Audio* Berorientasi Kearifan Lokal Kota Batu ini sebagai berikut :

- a. Media *Pop Up Book Audio* ini hanya didesain pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar
- b. Media pembelajaran dikembangkan khusus bagi peserta didik kelas IV
- c. Media hanya didesain khusus dengan isi konten kearifan lokal Kota Batu.
- d. Uji coba hanya dilakukan di SD Muhammadiyah 05 Batu, jika SD lain ingin menerapkan media *Pop Up Book Audio* ini harus memiliki karakteristik peserta didik yang sama.

G. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan dalam penjelasan kata atau istilah yang terkandung dalam judul sehingga mendapatkan arti yang sama. Berdasarkan penjelasan di atas, diperoleh definisi operasional sebagai berikut :

1. Penelitian dan Pengembangan

Penelitian dan pengembangan adalah model penelitian guna mengembangkan, memvalidasi, serta meng uji kelayakan media yang akan di kembangkan oleh peneliti, sehingga produk yang dihasilkan bisa ditanggungjawabkan.

2. Media Pembelajaran

Media Pembelajaran merupakan sarana yang diterapkan dalam sebuah kegiatan belajar guna untuk menyampaikan materi dalam kegiatan pembelajaran.

3. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mata pelajaran bahasa Indonesia adalah bidang studi yang mendidik peserta didik dalam meningkatkan kemampuannya pada menumbuhkan apresiasi terhadap karya yang di dalamnya meliputi kemampuan berbicara, mendengar, menulis dan membaca.

4. Media Pembelajaran *Pop Up Book Audio*

Media Pop Up Book Audio adalah produk seru yang berisi gambar dan audio 3D yang dimanfaatkan dalam menumbuhkan pengetahuan peserta didik pada suatu materi ajar.

5. Kearifan Lokal

Kearifan lokal adalah budaya dengan didasari nilai budaya yang diyakini, diterapkan dan dipertahankan oleh masyarakat dikalangan serta daerah dimana tempat tinggal mereka.